



SOSIALISASI PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN DAN KESADARAN GOTONG ROYONG DALAM BERMASYARAKAT

Danira Irin Wijayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al qolam Malang, Gondanglegi
 Email : danirairin@alqolam.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengembangan usaha mikro di Desa Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, menghadapi sejumlah tantangan utama, seperti keterbatasan modal, rendahnya pengetahuan tentang manajemen usaha, serta kurangnya strategi pengelolaan risiko. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha mikro dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko bisnis, meningkatkan literasi keuangan, serta memfasilitasi akses kepada pembiayaan syariah. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan pelatihan manajemen risiko yang melibatkan partisipasi aktif dari pelaku usaha mikro di Desa Ganjaran. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha tentang strategi mitigasi risiko, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta kemampuan dalam merencanakan pengembangan usaha jangka panjang. Selain itu, terdapat peningkatan akses pelaku usaha terhadap pembiayaan syariah melalui kerja sama dengan lembaga keuangan lokal. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan dan pelatihan intensif dapat meningkatkan kapasitas usaha mikro secara signifikan, sehingga pelaku usaha di Desa Ganjaran lebih siap menghadapi tantangan dan risiko yang muncul dalam menjalankan usahanya. Program ini diharapkan dapat berlanjut dan dikembangkan lebih luas untuk memberdayakan pelaku usaha mikro di desa-desa lainnya.</i></p>	<p>Diajukan : 15-12-2023 Diterima : 19-2-2024 Diterbitkan : 25-02-2024</p> <p>Kata Kunci : Koperasi, sosialisasi, gotong royong, kepedulian masyarakat, kesadaran sosial. KeyWord : Cooperatives, socialization, mutual cooperation, community care, social awareness</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Socialization about the importance of cooperatives has a very strategic role in building awareness and concern for a sense of mutual cooperation among the community. Cooperatives as a form of people's economic organization function not only as institutions that encourage economic growth, but also as a means of strengthening social solidarity and collaboration between citizens. Through cooperatives, community members can learn from each other to work together, support each other and share benefits fairly. In the process of socializing cooperatives regarding the importance of increasing concern and awareness of mutual cooperation, several methods and approaches are used, apart from providing counseling, there is also training in several skills as well as several discussions by forming groups. The main objective is to provide a comprehensive understanding of the concepts, principles and benefits of cooperatives. Apart from that, this socialization also aims to encourage active participation from the community in cooperative activities. This research shows that this socialization reflects a significant increase in the community's understanding of the importance of cooperatives and mutual cooperation, as well as an increase in their active participation in cooperative activities, strengthening social ties and reducing economic disparities in</i></p>	

society. Thus, cooperative socialization not only has an impact on the economic aspect but also has a broad social impact. This outreach activity must continue to be improved and expanded in scope so that more community members are involved and experience the benefits of cooperatives. In the long term, strengthening cooperatives through effective socialization can be one of the main pillars in building a just and prosperous society.

Cara mensitasi artikel:

Wijayanti, D.I. (2024). Sosialisasi Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kepedulian dan Kesadaran Gotong Royong dalam Bermasyarakat. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 190-195. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian mendefinisikan bahwa koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang dibangun atas dasar azas kekeluargaan dan gotong royong. Di Indonesia, koperasi telah menjadi bagian integral dari sistem perekonomian, berperan dalam memberdayakan masyarakat, terutama di tingkat lokal. Dalam konteks sosial, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gotong royong.

Gotong royong merupakan nilai-nilai budaya yang telah lama ada dalam masyarakat Indonesia. Konsep ini mengedepankan kerjasama dan solidaritas dalam menyelesaikan masalah bersama. Koperasi, dengan prinsip-prinsipnya yang berorientasi pada kolaborasi dan partisipasi, dapat memperkuat dan menghidupkan kembali nilai-nilai gotong royong tersebut. (Suharso, 2020). Dengan mengedepankan prinsip gotong royong, koperasi mampu:

- a. Meningkatkan Ekonomi Lokal: Koperasi membantu anggota untuk mendapatkan akses terhadap modal, pasar, dan teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
- b. Memperkuat Jaringan Sosial: Koperasi menciptakan ikatan antar anggota, sehingga membangun rasa solidaritas dan kebersamaan dalam masyarakat.

Gotong royong adalah nilai budaya yang telah ada sejak lama di Indonesia. Dalam konteks koperasi, nilai ini dapat diwujudkan melalui:

- a. Partisipasi Anggota: Koperasi mendorong anggotanya untuk aktif berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan kegiatan koperasi, sehingga menciptakan rasa memiliki
- b. Program Pengabdian Masyarakat: Banyak koperasi yang melaksanakan program-program sosial, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, banyak masyarakat, terutama di daerah pedesaan, yang menghadapi tantangan ekonomi (Handayani & Prasetyo, 2020) Koperasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan akses kepada anggota untuk mendapatkan modal, pelatihan, dan pasar untuk produk mereka. Dengan saling bekerja sama, anggota koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan (Murtini, S, 2019)

Koperasi berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sosial anggotanya. (Suharto, 2017). Melalui program pendidikan dan pelatihan, koperasi

mengajarkan pentingnya nilai-nilai sosial dan ekonomi. Anggota didorong untuk lebih peduli terhadap satu sama lain, membangun komunitas yang lebih kuat dan solidaritas yang lebih tinggi.

Koperasi juga memiliki peran penting dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan berfokus pada kepentingan anggotanya dan lingkungan, koperasi dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih inklusif. Pendekatan ini mencerminkan prinsip gotong royong yang mendasari koperasi.

Sosialisasi tentang koperasi merupakan langkah penting untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran gotong royong di masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam koperasi, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya kolaborasi dan solidaritas dalam mencapai kesejahteraan bersama. Koperasi bukan hanya sekadar lembaga ekonomi, tetapi juga sarana untuk memperkuat ikatan sosial dan budaya gotong royong yang telah menjadi identitas bangsa.

METODE

1. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Sosialisasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Sosialisasi

Tahap persiapan	
Pra Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat Desa Clumprit tentang perkoperasian
Pembuatan Proposal Kegiatan	Pembuatan Proposal kegiatan bertujuan untuk menawarkan kepada Desa Clumprit akan maksud dan tujuan dari penyuluhan penting berkoperasi
Koordinasi dengan Desa Clumprit	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual dan operasional
Persiapan Alat dan Bahan untuk Penyuluhan	Pembelian atau penyewaan barang – barang yang akan dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan
Tahap Pelaksanaan	
Lokasi	Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang PKK Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang
Sosialisasi Perkoperasian	Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi selama 45 menit
Sosialisasi Pemasaran Era Digital	Kegiatan ini dilaksanakan dengan bantuan untuk membuka peluang pemasaran produk bagi yang telah memiliki produk jualan dengan beberapa link e-commers

2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan pada program Sosialisasi ini, yaitu metode pendekatan *service learning* yang dimulai dari tahap persiapan, tahap layanan, dan tahap refleksi (Kurniawan et al., 2022). Sehingga penulis mulai program Sosialisasi ini dengan tahap persiapan pertama yaitu, dengan melakukan observasi, wawancara dan diskusi untuk memperoleh informasi yang lebih valid, dengan tujuan agar program sosialisasi pelaksanaannya lebih terarah dan sesuai sasaran. Tahap kedua yaitu, melakukan tahap pelayanan kepada para perangkat desa dan masyarakat yang akan membentuk sebuah badan hukum berupa serta melakukan penyuluhan tentang pentingnya

koperasi bagi kehidupan bermasyarakat. Sistem koperasi membuat masyarakat sadar akan pentingnya gotong royong demi kesejahteraan bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nama Kegiatan

Nama dari kegiatan ini adalah sosialisasi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kepedulian dan kesadaran gotong royong dalam bermasyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di desa tujuan, di antaranya:

- a. Silaturahmi dengan Masyarakat di Desa Clumprit kecamatan pagelaran Kabupaten Malang
- b. Silaturahmi dengan para perangkat Desa Clumprit kecamatan Pagelaran kabupaten Malang
- c. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya membuka usaha dengan koprasi
- d. Pengembangan pengetahuan masyarakat tentang Koperasi

2. Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 18 Mei 2023.

3. Tema Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang, mengambil tema "Dari Koperasi Kita Bangun Desa Lebih Sejahtera"

4. Tempat Kegiatan

Adapun desa tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Mengembangkan pengetahuan masyarakat Desa Clumprit supaya mengetahui pentingnya koperasi dan hidup bergotong royong terhadap masyarakat sekitar

5. Sasaran Kegiatan Sasaran

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Masyarakat Desa Clumprit, BUMDES Desa Clumprit dan Para perangkat Desa Clumprit

Dalam acara sosialisasi Pentingnya Koperasi dalam meningkatkan kepedulian dan kesadaran dalam bergotong royong melibatkan 30 orang yang terdiri dari Para perangkat Desa, Pengurus BUMDES Desa Clumprit dan masyarakat Desa Clumprit dengan rata-rata usia adalah 30 - 40 tahun dengan latar belakang Pendidikan dari SD sampai tingkat sekolah tinggi menengah ke atas.

Setelah dilaksanakan beberapa tanya jawab langsung banyak dari anggota sosialisasi belum sepenuhnya mengerti bahwa dampak dari berkoperasi sangat besar. Dengan citra Koperasi yang saat ini sedang menurun karena terdapat beberapa oknum - oknum yang mengatasnamakan koperasi dengan memberikan pinjaman modal dengan bunga yang relatif tinggi membuat masyarakat Desa Clumprit enggan berpartisipasi dalam kegiatan perkoperasian.

55% dari anggota Sosialisasi masih aktif menjadi anggota Koperasi diluar wilayah desa clumprit. Sosialisasi ini diadakan guna untuk membentuk koperasi yang sehat yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Clumprit. Masyarakat Desa Clumprit rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Mereka berharap dengan

dibentuknya sebuah koperasi dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pertanian, seperti pupuk dan lain sebagainya.

Sosialisasi ini juga memaparkan bagaimana cara memasarkan produk hasil pertanian agar terlihat lebih menarik. Melihat kebiasaan masyarakat pada era serba digital, para pelaku usaha pertanian Desa Clumprit wajib mengenal beberapa platform online yang dapat membuka peluang bagi para pelaku usaha untuk dapat memasarkan hasil panen dengan memberikan pelayanan yang cepat dan murah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar, serta mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat di desa. Hal ini dibuktikan dengan adanya antusias masyarakat yang sangat tinggi terhadap kehadiran penulis.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Sosialisasi cukup menarik perhatian masyarakat, seperti membekalan terhadap masyarakat tentang pentingnya koperasi dan gotong royong, pemodal usaha mikro, pemasaran digital, dll.

Dengan adanya sosialisasi tentang perkoperasian ini diharapkan masyarakat dapat mengubah persepsi koperasi sehingga masyarakat dapat meningkatkan sifat saling gotong royong demi kesejahteraan bersama. Koperasi tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial yang positif, di mana anggota merasa lebih terlibat dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi dalam koperasi dan tingkat kepedulian sosial, menunjukkan bahwa semakin aktif seseorang dalam koperasi, semakin tinggi kesadarannya akan pentingnya gotong royong

Dalam hal ini penulis menyarankan untuk mengupayakan lebih lanjut dalam menyebarluaskan informasi mengenai manfaat dan fungsi koperasi kepada masyarakat yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan dari pihak – pihak terkait seperti para expert perkoperasian maupun Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang.

Selain itu pemerintah Desa Clumprit juga dapat melakukan beberapa pelatihan kepada masyarakat yang telah bergabung dalam koperasi Bumdes kedepan agar mereka lebih memahami pentingnya partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan yang memperkuat rasa saling membantu sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya sehingga Laporan PKM ini dapat kami selesaikan dengan baik. Dengan selesainya laporan ini bukan menjadi sebuah akhir namun awal bagi kami untuk dapat lebih memberikan manfaat dari penelitian – penelitian yang kami buat. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat kami sampaikan selain ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, Para perangkat dan seluruh masyarakat yang turut serta dalam kegiatan sosialisasi ini atas kesempatan untuk kami dapat melakukan sosialisasi disana sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Koperasi dan UKM RI (www.depkop.go.id)

Mardikanto, D., & Hamidi, H. (2018). "Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Desa X." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-56

Suharso, M. (2020). "Koperasi sebagai Wadah Gotong Royong dalam Pembangunan Ekonomi Lokal." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 123-130.

Rachmawati, N., & Wulandari, A. (2021). "Dampak Koperasi terhadap Kesadaran Sosial Anggota." *Jurnal Administrasi Publik*, 8(3), 215-225.

Handayani, W., & Prasetyo, A. (2020). "Strategi Pemberdayaan Melalui Koperasi di Era Globalisasi." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 101-110.

Suharto, A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Koperasi*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, A. (2018). *Koperasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta

Suwandi, S. (2016). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.

Hadi, S. (2018). *Koperasi dan Pembangunan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sitio, A. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*. Ciracas, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian